**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Masjid Nurul Iman Kalitan Surakarta yang terletak di Jalan Kalitan Surakarta, Timuran, Banjarsari, Surakarta. Peneliti memfokuskan penelitian pada Komunitas Kajian Humaira Surakarta yang selalu mengadakan kajian rutin setiap minggu di Masjid Nurul Iman. Pada setiap kajiannya, komunitas ini menghadirkan narasumber yang berbeda-beda dan dengan latar belakang yang berbeda pula. Sebagai komunitas kajian yang berbasis *online* dan *offline* banyak ajakan-ajakan hijrah yang disampaikan melalui sosial media maupun melalui kajian secara langsung. Latar belakang dan tujuan hijrah anggota yang berbeda-beda juga menjadi suatu hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada komunitas kajian Humaira.

Peneliti tertarik melakukan penelitian pada komunitas kajian Humaira karena pada kajiannya narasumber yang dihadirkan adalah tokoh publik yang mengalami proses hijrah di dalam hidupnya. Seperti kajian yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 yang menghadirkan artis Peggy Melati Sukma sebagai Narasumber. Selain itu, narasumber yang dihadirkan juga merupakan lulusan pendidikan tinggi luar negeri maupun dalam negeri yang termasuk dalam tokoh agama terkenal di Indonesia.

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini berawal dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan penelitian dan pelaporan penelitian. Waktu yang direcanakan untuk melaksanakan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Okt**  **18** | **Nov**  **18** | **Des**  **18** | **Jan**  **19** | **Feb**  **19** | **Mar**  **19** | **Apr**  **19** | **Mei**  **19** | **Jun**  **19** | **Jul**  **19** |
|  | Persiapan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Seminar proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Perijinan dan persiapan turun ke lapangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Analisis data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penulisan laporan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pelaksanaan ujian Skripsi dan revisi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Rentang Waktu Penelitian

1. **Metode dan Pendekatan Penelitian**
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mencoba mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui data yang bersifat verbal dan hasil pengamatan. Menurut Denzin & Lincoln (2011) :

Penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan penelitiannya di dunia. Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik penafsiran material yang membuat dunia menjadi serangkaian representasi, yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi. Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari benda-benda lingkungan alamiah, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka (John W. Creswell, 2015 : 58).

Menurut definisi tersebut, peneliti menggali data yang bersifat verbal dari anggota komunitas kajian Humaira tentang hijrah dari sudut pandang pelaku. Hasil penelitian berisi kutipan hasil wawancara dengan informan dan juga hasil pengamatan selama penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data yang dapat menjawab rumusan masalah.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena (John W. Creswell, 2015 : 105). Suatu fenomena dapat dijelaskan berdasarkan pandangan individu pelaku. Melalui pendekatan ini, suatu peristiwa dikaji berdasarkan pengalaman subjektif individu mengenai peristiwa. Bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi pada seorang individu dan bagaimana mereka mengalami itu. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengungkap fenomena hijrah dari sudut pandang anggota komunitas kajian Humaira. Melalui pendekatan ini hijrah dapat dijelaskan menggunakan pengalaman informan dan melalui apa saja yang mereka lalui.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan (observasi). Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari informan mengenai rasionalitas hijrah yang dilakukan oleh anggota komunitas kajian Humaira. Informan adalah seseorang yang akan memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Melalui informan data yang diperoleh berupa kata-kata dan kalimat. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Anggota Komunitas Kajian Humaira pelaku hijrah
2. Pengurus komunitas Kajian Humaira

Data primer yang kedua diperoleh melalui pengamatan (observasi). Pengamatan merupakan suatu kegiatan mengamati tingah laku dan makna yang disampaikan oleh objek penelitian. Pada penelitian ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengamatan partisipatoris yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengikuti kajian rutin yang diselengarakan komunitas kajian Humaira Surakarta. Peneliti mengamati interaksi yang dilakukan oleh pelaku hijrah dengan anggota komunitas lain beserta hal-hal yang dilakukan pada saat kajian berlangsung. Selain itu sebagian besar data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan. Hal ini disebabkan melalui wawancara kurang didapatkan jawaban atas rumusan masalah.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi yang mendukung penemuan data primer. Peneliti menggunakan rujukan tentang data pelaku hijrah yang didapat dari informan maupun pengurus kajian Humaira. Data ini diperoleh dengan cara mengikuti akun media sosial informan sehingga diperoleh informasi yang mendukung jawaban penelitian.

1. **Teknik Pengambilan Informan Penelitian**

Teknik pengambilan informan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik *snowball.* Teknik *Snowball* merupakan teknik pengambilan informan yang pada awalnya berjumlah sedikit dan kemudian lama kelamaan menjadi besar. Awalnya peneliti mencari salah seorang pengurus komunitas kajian Humaira untuk mendapatkan informasi mengenai informan lain sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah memilih informan, peneliti dapat melihat data yang diberikan informan untuk kemudian memilih informan lagi yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan jumlah yang lebih banyak. *Snowball sampling* memudahkan peneliti menemukan informan yang lebih banyak dan tepat sasaran. Pada penelitian ini, informan dipilih berdasarkan kriteria hijrah yang dilaluinya. Peneliti akan memilih informan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Pengurus Komunitas Kajian Humaira

Melalui pengurus, peneliti mendapatkan informasi tentang kegiatan dan pengisi materi kajian Humaira.

1. Melakukan perubahan perilaku (hijrah)
2. Anggota komunitas Humaira
3. Perempuan
4. Usia 21 – 40 tahun
5. **Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan semua bentuk informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu, data dapat disebut sebagai komponen terpenting dalam penelitian. Agar data dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian diperlukan teknik pengumpulan yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara memiliki beberapa pengertian, menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Gorden (1992) wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan. Wawancara memiliki beberapa jenis di antaranya adalah wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur yaitu menggali data dari informan mengenai rasionalitas pilihan hijrah yang dilaluinya. Peneliti menggali data sebanyak-banyaknya hingga data bersifat jenuh atau tidak didapatkan kesimpulan yang lain.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat *interview guide* untuk membantu proses wawancara. Tujuannya adalah agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti lebih fokus pada tema penelitian. Setelah membuat *interview guide* peneliti membuat janji dengan informan untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan santai dan akrab agar informan tidak merasa terusik dengan pertanyaan peneliti. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti membawa *handphone* untuk merekam suara dari informan.

Awalnya peneliti mencoba melakukan wawancara secara terstruktur dengan informan. Namun, data yang diperolh kurang menjawab rumusan masalah. Oleh sebab itu, peneliti mencoba melakukan pendekatan personal pada setiap anggota sehingga anggota lebih nyaman untuk menyampaikan perilaku hijrah berdasarkan sudut pandang mereka. Peneliti lebih banyak melakukan wawancara dengan obrolan santai dengan informan, hal ini dikarenakan data yang diperoleh pada saat wawancara seara terstruktur kurang mewakili jawaban dari rumusan masalah.

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Matthews and Ross (2010), observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui indra manusia secara langsung baik itu indra penglihatan, penciuman, peraba, pendengaran, dan pengecap. Melalui pengamatan peneliti harus dapat mengkaji hal-hal apa saja yang dilakukan oleh informan dan yang merupakan sumber data dari pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan kajian informan untuk menemukan pola-pola perilaku yang dilakukan oleh informan. Pada saat observasi peneliti mencatat hal-hal yang dapat mendukung data penelitian. Catatan yang dibuat setiap kajian akan dijadikan *fieldnote* yang lebih memudahkan peneliti dalam menyusun laporan.

Observasi dimulai pada tanggal 31 Januari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Peneliti menghadiri setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Kajian Humaira, baik kegiatan kajian maupun kegiatan sosial. Peneliti mengamati bagaimana perilaku informan ketika kegiatan berlangsung serta apa saja isi materi yang disampaikan oleh *Ustadz* dan *Ustadzah*. Selain mengamati, peneliti juga terlibat dalam setiap persiapan kegiatan Kajian Humaira. Setelah itu peneliti mencatat dan mengambil gambar kegiatan yang berlangsung.

1. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang ditemui oleh peneliti dalam melakukan penelitian, bisa berupa tulisan, gambar, *video*, ataupun karya-karya yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Creswell, 2015). Pada penelitian ini pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat materi-materi yang ada pada kajian, merekam dan mengambil gambar kegiatan kajian serta kegiatan social komunitas Kajian Humaira. Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai penunjang data hasil wawancara dan observasi.

1. **Teknik Uji Validitas Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, suatu penelitian membutuhkan adanya teknik uji validitas data. Teknik uji validitas data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memastikan suatu data dapat diterima sebagai data penelitian. Salah satu caranya adalah dengan Triangulasi data. Menurut Norman K. Denzin ada 4 jenis triangulasi data yaitu, triangulasi metode, triangulasi data, triangulasi antar peneliti dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan teknik triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk menguji kredibilitas (kepercayaan) dan reliabilitas (konsistensi) data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik traingulasi data (sumber) dan Triangulasi metode. Triangulasi data (sumber) adalah suatu cara yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang didapatkan dari informan dengan data yang didapatkan dari infoman tambahan. Fungsi dari infroman tambahan ini adalah untuk mendapatkan konfirmasi mengenai keterangan dari infroman utama. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data yang berasal dari berbagai sumber baik itu informan, peristiwa, serta dokumen. Dari berbagai sumber tersebut data dibandingkan antara satu dengan yang lain agar diperoleh data yang valid. Urutan cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara data hasil wawancara dengan data hasil observasi (pengamatan) perilaku yang dilakukan oleh informan.
2. Membandingkan hasil data wawancara dengan dokumen penunjang data penelitian.
3. Membandingkan jawaban informan utama dengan informan tambahan mengenai rasionalitas pilihan hijrah yang dilakukan informan utama.
4. Mencari tahu tentang informasi dari satu sumber tertentu, dan kondisi lokasinya mengenai perilaku informan yang melakukan hijrah.
5. Triangulasi Metode

Selain menggunakan Triangulasi data (sumber) peneliti juga menggunakan Triangulasi metode yaitu suatu cara validasi data dengan membandingkan metode pencarian data yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti dapat menggunakan Triangulasi metode pengumpulan data dengan 3 teknik yaitu wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut hasilnya dibandingkan dan dapat ditarik kesimpulan data yang valid (akurat).

1. **Teknik Analisis Data**

Menurut analisis data di lapangan dari Miles dan Huberman (1984), analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas dan data telah jenuh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dengan tahapan yang harus dilakukan yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification* dan penjelasan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Ketika penelitian dimulai, peneliti mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam oleh sebab itu diperlukan untuk merangkum data yang telah diperoleh. Mereduksi data sama artinya dengan merangkum data yang sangat banyak menjadi lebih fokus pada permasalahan penelitian yang utama. Semua bentuk data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumen dijadikan laporan dan kemudian direduksi menjadi lebih fokus pada masalah penelitian. Intinya reduksi data merupakan suatu proses penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan kemudian memfokuskan data pada masalah penelitian.

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi menjadi lebih fokus pada masalah penelitian maka data perlu disajikan menjadi suatu bentuk laporan. Hal tersebut meliputi pemahaman apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menelitinya. Penyajian penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif yang menuliskan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Selama penelitian telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan kemudian informasi tersebut diproses menjadi tulisan sederhana.

1. *Conclusion drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data belum merupakan data yang dapat menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan bisa berubah-ubah dan belum tentu dapat menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu tahap yang perlu dilakukan setelah menyajikan adalah mengambil kesimpulan yang dapat menjawab masalah penelitian. Kesimpulan harus menjurus pada jawaban dari rumusan masalah.

1. **Prosedur Penelitian**

Menurut HB. Sutopo (2002: 187-189) prosedur kegiatan penelitian adalah rangkaian tahap demi tahap kegiatan penelitian dari awal sampai akhir penelitian, prosedur penelitian yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisi data, dan penyusunan laporan penelitian. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Menyusun proposal penelitian yang meliputi pengajuan judul dan tulisan proposal penelitian kepada dosen pembimbing
3. Membuat desain penelitian yaitu dengan mengumpulkan bahan/sumber materi penelitian yang berasal dari lapangan berupa data dan pengamatan awal serta menyiapkan instrumen penelitian atau alat observasi
4. Mengurus perizinan penelitian
5. Pengumpulan data
6. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi partisipasi partisipatoris, dan dokumentasi.
7. Membuat *fieldnote* (catatan lapangan) dan transkrip hasil wawancara.
8. Memilih dan mengatur data sesuai kebutuhan (mereduksi data)
9. Analisis data
10. Menentukan teknik analisis data
11. Mengembangkan hasil interpretasi data dengan analisis lanjut kemudian disesuaikan dengan temuan di lapangan
12. Melakukan pengayaan dalam menganalisis data
13. Membuat simpulan akhir sebagai temuan penelitian
14. Penyusunan Laporan penelitian
15. Penyusunan laporan awal
16. *Review* laporan
17. Penyusunan laporan

**Bagan 3.1 (Skema Prosedur Penelitian)**

**PENYUSUNAN LAPORAN**

**ANALISIS DATA**

**PENGUMPULAN DATA :**

1. WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI
2. *FIELDNOTE*, TRANSKIP
3. *REDUKSI DATA*

**PERSIAPAN :**

1. MENYUSUN PROPOSAL
2. MEMBUAT DESAIN PENELITIAN
3. MENGURUS PERIZINAN